

EDISI : KAMIS, 21 NOVEMBER 2019

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 20 NOVEMBER 2018

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Okt 2019) : 5,00%

Inflasi (Okt) : 0,02% (mom) & 3,13% (yoy)

Cadangan Devisa : US\$ 126,69 Miliar
(per Oktober 2019)

Rupiah/Dollar AS : Rp14.097  0,04%
(Kurs JISDOR pada 20 November 2019)

STOCK MARKET

20 NOVEMBER 2019

IHSG : **6.155,11 (+0,05%)**

Volume Transaksi : 11,369 miliar lembar

Nilai Transaksi : Rp 6,546 Triliun

Foreign Buy : Rp 2,347 Triliun

Foreign Sell : Rp 2,245 Triliun

BOND MARKET

20 NOVEMBER 2019

Ind Bond Index : **273,3607 ▲ +0,00%**

Gov Bond Index : **268,3050 ▲ +0,00%**

Corp Bond Index : **296,9911 ▲ +0,01%**

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	RABU 20/11/2019 (%)	SELASA 19/11/2019 (%)
4,49	FR0077	6,4711	6,4407
9,49	FR0078	7,0278	7,0204
14,33	FR0068	7,4242	7,4113
19,41	FR0079	7,6175	7,6058

Sumber : www.ibpa.co.id

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	-0,43%
	Saham Agresif	IRDSH	-0,11%
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	+0,54%
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	-0,07%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	-0,03%
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	-0,02%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	+0,04%
	PNM Surat Berharga Negara	IRDPT	-0,02%
	PNM Dana SBN II	IRDPT	+0,01%
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	-0,02%
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	+0,01%
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	+0,01%
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	-0,01%
	PNM Faaza	IRDPU	+0,00%
	PNM Dana Kas Platinum	IRDPU	+0,01%
	PNM Dana Likuid	IRDPU	+0,01%

Spotlight News

- Kendati masih masuk kategori optimistis, namun indeks kepercayaan konsumen turun tiga poin dibanding triwulan II-2019. Konsumen Indonesia mengkhawatirkan, kondisi perekonomian, keseimbangan hidup, pemanasan global, kesehatan, dan kestabilan politik
- Di tengah tekanan yang dihadapi negara maju, otoritas moneter negara berkembang memiliki peluang pelanggaran yang lebih lanjut untuk menghadapi tantangan ekonomi global
- Tingkat margin bunga bersih (NIM) perbankan diperkirakan masih sulit untuk menanjak hingga akhir 2019. Pasalnya, tren penurunan suku bunga simpanan ditransmisikan ke suku bunga kredit
- Ekspor minyak sawit Indonesia ke pasar India meningkat hingga 51% pada September 2019 dari bulan sebelumnya menjadi 481 ribu ton
- Investor yang ingin berinvestasi pada produk reksa dana indeks dan exchange traded fund (ETF) bisa melakukan akumulasi beli pada saat kinerja pasar tengah berada di level rendah, seperti yang terjadi saat ini

Economy

1. Meski Masih Optimistis, Kepercayaan Konsumen Turun

Indeks Kepercayaan Konsumen Indonesia, berdasarkan survei The Conference Board dan Nielsen, sebesar 123 pada triwulan III-2019. Kendati masih masuk kategori optimistis, namun skor itu turun tiga poin dibandingkan dengan triwulan II-2019. Konsumen Indonesia mengkhawatirkan, kondisi perekonomian, keseimbangan hidup, pemanasan global, kesehatan, dan kestabilan politik. Konsumen juga semakin sedikit menabung dana cadangan. (Kompas)

2. Waspada! Pelambatan Konsumsi Masyarakat

Sejumlah indikator menunjukkan adanya gejala perlambatan pertumbuhan konsumsi pada masyarakat kelas menengah ke bawah yang merupakan bagian terbesar populasi Indonesia. Peningkatan pendapatan masyarakat menjadi solusi untuk mengatasi hal tersebut. (Kompas)

3. Konsekuensi Genjot Belanja, Utang Pemerintah Meningkat

Strategi menggenjot belanja di tengah penerimaan negara yang seret membawa konsekuensi keuangan. Hingga Oktober 2019, realisasi belanja modal masih rendah, Rp 100,8 triliun atau 53,2% dari APBN. Utang pemerintah akan meningkat pada akhir tahun untuk menutup defisit anggaran. Penambahan utang bisa ditoleransi sepanjang masih dalam batas aman dan pengelolaan risikonya terjaga. (Kompas)

4. Ada Kesenjangan di Kawasan Industri

Tingkat pengangguran di provinsi yang memiliki kawasan industri dinilai tinggi. Pada saat yang sama, wilayah itu menawarkan lebih banyak lowongan pekerjaan. Ada kesenjangan yang diduga menjadi pemicunya. (Kompas)

5. E-Dagang dan Logistik Topang Pertumbuhan

Ekonomi digital memiliki efek pengganda bagi perkembangan dan pertumbuhan perekonomian nasional. Hal ini perlu terus didorong untuk menumbuhkan ekonomi, terlebih pada sektor industri pengiriman barang, telekomunikasi, dan e-dagang. (Bisnis Indonesia)

6. Duit Kantong Kanan Geser Kiri

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan mengalihkan sementara Dana Badan sebesar Rp3,1 triliun untuk meringankan beban defisit lembaga tersebut dalam Program Jaminan Kesehatan Nasional. (Bisnis Indonesia)

7. Pertimbangkan Efektivitas Penurunan Suku Bunga Acuan

Bank Indonesia perlu mengkaji efektivitas pemangkasan suku bunga acuan yang telah dilakukan selama 4 kali pada tahun ini. Di sisi lain, relaksasi makprudensial dinilai lebih mendesak untuk dilakukan. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Tekanan AS Ganjat Pasar Asia

Tekanan politik oleh Amerika Serikat terkait unjuk rasa di Hong Kong dengan mendorong RUU tentang dukungan pada hak-hak sipil di Hong Kong memicu kontraksi pasar. Kekhawatiran membuat indeks di pasar Asia turun. (Kompas)

2. Emerging Market Pegang Kendali

Di tengah tekanan yang dihadapi negara maju, otoritas moneter negara berkembang memiliki peluang pelonggaran yang lebih lanjut untuk menghadapi tantangan ekonomi global. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Target Produksi Migas Pertamina Tak Tercapai

Pertamina (Persero) memproyeksikan produksi minyak dan gas bumi akan berada pada kisaran 910.000 barel setara minyak per hari (mboed) pada akhir tahun atau lebih rendah dibandingkan dengan target awal perusahaan yang sebanyak 922.000 boepd. (Bisnis Indonesia)

2. Kuota DMO Batubara Capai 145 Juta ton

Kuota wajib pasok pasar dalam negeri (DMO) batu bara pada 2020 diperkirakan mencapai 145 juta ton seiring dengan meningkatnya jumlah pembangkit listrik tenaga uap yang beroperasi.. (Bisnis Indonesia)

3. Produksi Gula Capai 2,4 Juta ton

Produksi gula sampai akhir 2019 berpotensi mencapai 2,4 juta ton dengan area tebu seluas 453.000 hektare (ha). Perkiraan tersebut lebih tinggi dibandingkan angka taksasi yang ditetapkan pada Oktober lalu yakni 2,26 juta ton.. (Bisnis Indonesia)

4. Kementan Tambah Kuota Impor Bibit Ayam

Pemerintah melalui Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian resmi merevisi alokasi kuota impor bibit ayam galur murni atau grand parent stock (GPS) ayam ras broiler. (Bisnis Indonesia)

5. **Pabrik Global Kepincut Sektor Petrokimia Indonesia**

Investasi baru di sektor petrokimia dipastikan mengalir ke Indonesia, menyusul kunjungan Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita ke Tokyo dan Seoul pada 16—20 November 2019. Indonesia dinilai menjadi salah satu negara dengan pertumbuhan paling menarik di dunia. (Bisnis Indonesia)

6. **NIM Sulit Menanjak**

Tingkat margin bunga bersih (net interest margin/NIM) perbankan diperkirakan masih sulit untuk menanjak hingga akhir 2019. Pasalnya, tren penurunan suku bunga simpanan ditransmisikan ke suku bunga kredit.. (Bisnis Indonesia)

7. **Ekspor Minyak Sawit ke India Melonjak 51%**

Ekspor minyak sawit Indonesia ke pasar India meningkat hingga 51% pada September 2019 dari bulan sebelumnya menjadi 481 ribu ton, menyusul perubahan kebijakan tariff bea masuk sawit oleh Pemerintah India. (Investor Daily)

Market

1. **Momentum Koleksi ETF dan Indeks**

Investor yang ingin berinvestasi secara jangka panjang pada produk reksa dana indeks dan exchange traded fund (ETF) disarankan untuk melakukan akumulasi beli pada saat kinerja dasar keuangan tengah berada di level rendah, seperti yang terjadi saat ini. (Bisnis Indonesia)

2. **AUM ETF Tumbuh Signifikan Tembus Rp15 Triliun**

Dana kelolaan (asset under management/AUM) produk reksa dana yang dapat diperdagangkan di bursa (ETF) hingga November 2019 mencapai Rp15,2 triliun atau tumbuh signifikan dibandingkan awal 2015 sebesar Rp2,6 triliun. (Investor Daily)

3. **SBN Ritel Masih Butuh Pendalaman Pasar**

Instrumen surat berharga negara (SBN) ritel masih membutuhkan pendalaman pasar setelah pemerintah menerbitkan 10 kali sepanjang tahun ini. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. **Emiten Berburu Menara Milik EXCL**

Emiten infrastruktur telekomunikasi kembali berburu menara milik PT XL Axiata Tbk. (EXCL) setelah berebut menara milik PT Indosat Tbk. (ISAT) beberapa waktu lalu. (Bisnis Indonesia)

2. **WSBP Bidik Rp11,9 Triliun**

Waskita Beton Precast Tbk. menargetkan raihan nilai kontrak baru senilai Rp11,9 triliun pada tahun depan. Target tersebut naik 69,3% dari nilai kontrak yang dibidik pada tahun ini, yakni Rp7,03 triliun. (Bisnis Indonesia)

3. **PBID Alokasikan Capex Rp100 Miliar**

Panca Budi Idaman Tbk. mengalokasikan belanja modal senilai Rp100 miliar pada 2020 yang akan digunakan untuk menyelesaikan pembangunan kapasitas baru di Pematang, Jawa Tengah. (Bisnis Indonesia)

4. **ABMM Genjot Lini Logistik**

PT ABM Investama Tbk. (ABMM) akan menambah area pusat logistik berikat (PLB) pada 2020. Melalui entitas usaha, PT Cipta Krida Bahari (CKB), perseroan akan mulai mengoperasikan tambahan area PLB mencapai 25.000 meter persegi. (Bisnis Indonesia)